

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Wirausaha terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Kompetensi Wirausaha Sebagai Variabel Moderasi di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sumatera Barat. Artinya UMKM yang memiliki dampak terhadap ketidakpastian lingkungan tidak mampu untuk bertahan dalam mengikuti kegiatan ekonomi di daerah domisilinya.
2. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sumatera Barat. Artinya pengusaha yang memiliki jiwa wirausaha mempunyai kemampuan untuk mempertahankan usahanya dan dapat mengambil keputusan kinerja usaha yang lebih baik dari sebelumnya
3. Kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sumatera Barat. Artinya pengusaha yang memiliki kompetensi mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya maupun mengembangkan usaha dan dapat memanfaatkan risiko dengan baik.
4. Ketidakpastian lingkungan yang di moderasi oleh kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya

pengusaha dapat menciptakan peluang usaha dengan adanya kompetensi yang di milikinya.

5. Karakteristik wirausaha yang di mediasi oleh kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Artinya pengusaha yang mempunyai jiwa wirausaha mampu menggunakan kemampuan dengan baik untuk mencapai keberhasilan kegiatan usaha.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena memiliki keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ketidakpastian lingkungan, karakteristik wirausaha dan kompetensi wirausaha sehingga memungkinkan masih banyak variabel – variabel yang lain yang berpengaruh kuat terhadap kinerja UMKM.
2. Penelitian ini menggunakan populasi usaha, mikro kecil dan menengah yang ada di Sumatera Barat, sehingga ada kemungkinan hasil penelitian yang diharapkan belum maksimal karena setiap kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki karakter yang berbeda.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara. Ada baiknya pengumpulan data dilengkapi dengan daftar pertanyaan lisan melalui wawancara.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap kinerja UMKM.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil populasi dari salah satu kegiatan usaha mikro, kecil, menengah atau besar, karena setiap kegiatan usaha memiliki karakteristik yang berbeda agar hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan wawancara langsung.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil wilayah yang lebih sempit untuk mendapatkan data dari responden yang lebih akurat.